

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 26

Dewan Pengawas Ingatkan Krisis Keuangan RSUD

Klaim BPJS Tidak Dibayar

SALATIGA - Dewan Pengawas RSUD Kota Salatiga mengingatkan kepada Pemerintah Kota Salatiga, terhadap kondisi rumah sakit yang mengalami krisis keuangan, akibat sejak April lalu, klaim layanan pasien BPJS tidak juga dicairkan.

Terlebih tunggakan BPJS yang seharusnya untuk kelanjutnya operasional rumah sakit, telah mencapai Rp 34 miliar. Rata-rata tunggakan BPJS yang harus dibayarkan ke RSUD mencapai Rp 6,8 miliar setiap bulan.

Hal itu diungkapkan Dewan Pengawas RSUD Kota Salatiga, Sri Mulyono, kemarin. "Tagihan BPJS yang belum cair dan seharusnya bisa dimanfaatkan untuk pelayanan sampai Agustus mencapai Rp 34 miliar. Kondisi ini sangat berbahaya bagi pelayanan RSUD Kota Salatiga.

Jangan sampai akibat klaim BPJS yang belum terbayar tersebut, membuat operasional RSUD tidak optimal atau bahkan bisa berhenti," ungkap Sri Mulyono.

Menurut Sri Mulyono, apa yang dialami oleh RSUD Kota Salatiga juga dialami oleh rumah sakit lainnya, karena secara nasional BPJS bermasalah dalam membayar klaim kepada semua rumah sakit.

Namun sebagai rumah sakit milik pemerintah daerah, maka Pemkot Salatiga, harus bisa membantu RSUD Kota Salatiga mengurangi

beban persoalan yang dihadapi. Apalagi RSUD Kota Salatiga merupakan rumah sakit daerah yang mengemban misi layanan sosial dan kemanusiaan, sehingga tetap berupaya memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam kondisi apa pun.

"Sebagai anggota Dewan Pengawas RSUD Kota Salatiga, saya wajib mengingatkan persoalan ini. Agar masyarakat dan pemerintah daerah tahu dengan kondisi sebenarnya yang dihadapi RSUD," jelasnya.

Dana Talangan

Dirut RSUD Kota Salatiga dokter Sri Pamudji Eko Sudarko mengakui hingga kini klaim BPJS belum juga dicairkan. Dia mengungkapkan Bank Jateng menawarkan dana talangan menutup klaim BPJS kepada RSUD Kota Salatiga.

Namun perlu Peraturan Wali Kota untuk mengucurkan dana talangan hingga Rp 34 miliar tersebut, sebagai investasi jang panjang sesuai dengan Permendagri. Dijelaskannya pula secara nasional, seluruh bank daerah dan Bank BNI, telah menawarkan memberikan dana talangan kepada semua rumah sakit. "Teknisnya saya belum tahu soal dana talangan dari perbankan ini," kata Pamudji.

Meski demikian, Pamudji mengakui, saat ini RSUD masih memiliki dana sekitar Rp 3,5 miliar, untuk operasional rumah sakit. Tetapi setelah itu dia tidak bisa menjamin bagaimana operasional RSUD selanjutnya. Namun rumah sakit tetap akan berupaya terus memberikan pelayanan kepada masyarakat. (H2-61)